



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi maritim yang sangat besar untuk dikembangkan. Salah satu sektor untuk mengembangkan potensi tersebut yaitu dengan perikanan budidaya. Perikanan budidaya memiliki kontribusi yang besar karena berperan sebagai penunjang persediaan pangan nasional, menciptakan peluang pendapatan dan lapangan pekerjaan (Burhani *et al.* 2014). Menurut Kusdiarti *et al.* (2008), Indonesia juga termasuk ke dalam bagian empat negara utama pengekspor ikan nila di dunia. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai produksi ikan nila sejak 2018 hingga 2020. Berdasarkan data statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan (2021), nilai produksi ikan nila pada tahun 2018 mencapai 2,2 milyar rupiah, kemudian tahun 2019 naik menjadi 2,3 milyar rupiah, dan menunjukkan peningkatan kembali di tahun 2020 menjadi 2,4 milyar rupiah.

Ikan nila *Oreochromis sp.* merupakan jenis ikan konsumsi yang berasal dari Sungai Nil, Mesir (Engdaw *et al.* 2013). Ikan nila merah adalah jenis ikan yang diintroduksi dari luar negeri. Bibit ikan nila didatangkan secara resmi oleh Balai Penelitian Air Tawar Bogor pada tahun 1969 di Indonesia dan disebarluaskan setelah melalui masa penelitian dan adaptasi kepada seluruh petani di Indonesia (Kordi 2010). Keunggulan ikan nila merah yaitu mudah dipelihara, laju pertumbuhan yang cepat, memiliki daging tebal dan sedikit duri serta tahan terhadap serangan hama maupun penyakit (Arsyad 2012). Pembenihan ikan nila merupakan kegiatan budidaya untuk menghasilkan benih. Pemijahan ikan nila umumnya dilakukan secara alami. Benih yang dihasilkan dari kegiatan pembenihan berukuran 2-3 cm dengan lama pemeliharaan 28-30 hari. Pembesaran ikan nila merupakan tahap lanjut pemeliharaan benih hingga ukuran konsumsi ataupun ukuran calon induk. Ikan nila ukuran konsumsi umumnya dipelihara hingga mencapai bobot 250 g ekor⁻¹. Ikan nila dapat dipelihara di kolam terpal, kolam tanah, kolam beton, keramba jaring apung, dan sebagainya. Upaya untuk meningkatkan kualitas ikan nila yaitu dengan melakukan persilangan atau hibridisasi.

Satuan Kerja Balai Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (SATKER PBIAT) Janti adalah salah satu dari tiga satuan kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah. Terletak di Desa Janti, Kecamatan Polanharjo, Klaten. Tugas SATKER PBIAT Janti, yaitu menyediakan benih bermutu dan juga induk bermutu untuk memenuhi kebutuhan ikan nila merah. PBIAT Janti merupakan salah satu penghasil nila merah yang cukup besar di Jawa Tengah. Ikan nila unggulan di PBAT Janti bernama larasati. Ikan nila merah larasati adalah singkatan dari nila merah strain janti hasil persilangan ikan nila pandu dan ikan nila kunti. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah telah menetapkan PBIAT Janti sebagai satu-satunya balai yang membudidayakan ikan nila larasati (PBIAT Janti 2009).

Kegiatan PKL dilakukan sebagai salah satu tugas akhir mahasiswa Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor. PKL dilakukan untuk menambah pengetahuan dan mempelajari secara langsung mengenai cara pembenihan dan pembesaran terhadap komoditas tertentu. PKL dilakukan untuk melatih keterampilan profesi dan mendapatkan pengalaman di dunia kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan nila merah memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila merah secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila merah di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila merah di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila merah di lokasi PKL.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.